

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

- **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Perencanaan pembelajaran yang dibuat dengan pendekatan kontekstual tentang materi energi panas dan energy bunyi memiliki langkah-langkah yang sama dari setiap siklusnya yaitu mengkondisikan siswa kearah yang kondusif untuk belajar, menyiapkan alat peraga menggali pengetahuan awal siswa, membagi kelompok, membimbing siswa berdiskusi, membimbing siswa menyimpulkan kesimpulan dari materi energi panas dan energi bunyi. Akan tetapi dari siklus I, II, dan III memiliki perbedaan pada indikatornya yang bertujuan agar adanya peningkatan pengetahuan dan hasil belajar siswa.
- 
- 
- Proses pendekatan kontekstual terdiri atas tahap invitasi, eksplorasi, penjelasan dan solusi, dan pengambilan tindakan. Pada siklus I pelaksanaan langkah-langkah pendekatan kontekstual belum berjalan dengan baik, siswa masih banyak yang belum siap dan belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual ini. Pada siklus II pelaksanaannya sudah mengalami peningkatan dibanding siklus I, siswa mulai terbiasa melaksanakan pembelajaran meskipun masih ada saja siswa yang tidak fokus dengan melakukan aktivitas di luar

pembelajaran. Pada siklus III pelaksanaan

langkah-langkah pendekatan kontekstual berlangsung lebih baik dibanding siklus I dan II, siswa sudah mampu melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan tertib dan hampir tanpa hambatan.

- Aktivitas siswa meningkat setelah menggunakan pendekatan kontekstual, hal ini disebabkan siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Khususnya pada tahap eksplorasi, yaitu pada kegiatan kelompok untuk menemukan konsep yang dipelajari. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, seperti kerja sama, mengkomunikasikan, melakukan percobaan, dan pengamatan. sehingga pembelajaran energi panas dan energi bunyi di kelas IV SD menjadi menarik dan tidak membosankan. Hal ini didasarkan atas nilai aktivitas siswa yang mengalami kenaikan dari tiap siklusnya. Nilai aktivitas siswa pada siklus I adalah 2,43; siklus II 2,85; dan siklus III 3,37.
- Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual bukan hanya dari segi kognitif saja, tapi aspek afektif dan psikomotor juga mengalami peningkatan. Aspek afektif dapat terlihat dari kemampuan kerja sama yang antar siswa meningkat ketika diskusi kelompok. Selain itu, siswa dapat menghargai pendapat orang lain ketika orang lain mengutarakan pendapat. Sedangkan dalam aspek psikomotor, siswa dapat melakukan percobaan dan pengamatan yang sesuai dengan konsep yang dibahas. Pembelajaran kontekstual membantu meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga pembelajaran energi panas dan energi bunyi di kelas IV SD memperoleh

hasil yang maksimal. Pernyataan tersebut didasarkan atas hasil belajar siswa yang mengalami kenaikan dari tiap siklusnya. Hasil belajar pada siklus I adalah 73,16; siklus II : 76,25; dan siklus III : 87,62 .

- **Saran**

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat sebagai berikut :

- Untuk guru

Dari hasil penelitian tentang pembelajaran IPA materi energi panas dan bunyi dengan pendekatan kontekstual yang telah dilakukan menghasilkan hasil belajar siswa meningkat. Untuk itu guru dapat menggunakan pendekatan kontekstual ini dalam pembelajaran IPA maupun yang lainnya. Untuk dapat melakukan pembelajaran dengan pendekatan tersebut ada beberapa langkah yang dapat ditempuh yaitu : memberikan dorongan pada siswa, eksplorasi, penjelasan dan solusi, pengambilan tindakan, sehingga yang dipelajari siswa disekolah lebih bermakna dalam kehidupan.

- Kepala Sekolah

Dari pendekatan kontekstual ini kepala sekolah diharapkan mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan pendekatan kontekstual ini agar menciptakan tenaga pendidik yang profesional. Dengan pendekatan kontekstual agar guru lebih kreatif menerapkan dalam berbagai mata pelajaran yang ada disekolah sehingga akan menghasilkan mutu dan pendidikanya.